

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun pada penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Arikunto (2015) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono, (2017:35) adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek pada karyawan Rumah Sakit Islam Metro Lampung yang berlokasi di Jln.Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Metro, Lampung. Indonesia

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Operasional Variabel**

Definisi variabel operasional adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti, menentukan rencana tindakan, atau menunjukkan kebutuhan operasional tertentu yang harus dipenuhi untuk mengubah variabel yang bersangkutan (Sugiyono, 2015). :17). Dalam analisis ini digunakan variabel penelitian sebagai berikut:

**a. Variabel Eksogen (*Exogenous*)**

Menurut Ulfa (2021) Variabel eksogen adalah variabel yang variabilitasnya diasumsikan disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di luar model.

**1) Pengembangan Karir ( $\xi_1$ )**

**Definisi Konseptual:** Dari definisi di atas dapat disintesis bahwa pengembangan karir adalah upaya untuk mengembangkan potensi diri seseorang dalam berkarir untuk mencapai posisi yang lebih tinggi di perusahaan atau organisasi dengan metrik yang terukur dengan prestasi kerja, latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman.

**Definisi Operasional:** Dari definisi di atas dapat disintesis bahwa pengembangan karir adalah upaya untuk mengembangkan potensi diri seseorang dalam berkarir untuk mencapai posisi yang lebih tinggi di perusahaan atau organisasi dengan metrik yang terukur dengan prestasi kerja, latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman. yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada karyawan Rumah Sakit Islam Metro.

**2) Motivasi ( $\xi_2$ )**

**Definisi Konseptual:** Motivasi merupakan sebagai bagian integral dan hubungan peningkatan energi dalam rangka proses pembinaan, pengembangan dan pengarahan sumber daya manusia dengan bentuk dorongan dari kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab serta kesempatan.

**Definisi Operasional:** Motivasi merupakan sebagai bagian integral dan hubungan peningkatan energi dalam rangka proses pembinaan, pengembangan dan pengarahan sumber daya manusia dengan bentuk dorongan dari kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab serta kesempatan yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada karyawan Rumah Sakit Islam Metro.

**b. Variabel Endogen (*Endogenous*)**

Menurut Hardani. Dkk (2020) Variabel eksogen dan endogen yang sudah ada dalam sistem dapat digunakan untuk memvariasikan endogen dengan berbagai cara.

### 1) Kinerja Karyawan ( $\eta_1$ )

**Definisi Konseptual:** Kinerja karyawan merupakan hasil yang telah dicapai karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran dan ketentuan yang berlaku di sebuah perusahaan. Kinerja juga merupakan penilaian keberhasilan karyawan dalam menjaga kualitas dan kuantitas kerja, ketepatan, efektivitas serta komitmen dalam bekerja.

**Definisi Operasional:** Kinerja karyawan merupakan hasil yang telah dicapai karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran dan ketentuan yang berlaku di sebuah perusahaan. Kinerja juga merupakan penilaian keberhasilan karyawan dalam menjaga kualitas dan kuantitas kerja, ketepatan, efektivitas serta komitmen dalam bekerja yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada karyawan Rumah Sakit Islam Metro.

### c. Variabel Intervening

Menurut Ulfa.R (2021) Variabel intervening adalah jenis variabel yang berada diantara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel bebas tidak terus menerus memburuk baik berubahnya maupun berkembangnya variabel terikat. Tujuan variabel ini adalah untuk menambah atau mengurangi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 1) Kepuasan Kerja ( $\eta_2$ )

**Definisi Konseptual:** Kepuasan kerja adalah sebuah emosional yang muncul diakibatkan oleh rasa senang saat karyawan telah mencapai sebuah titik dimana telah mengerjakan pekerjaannya dengan baik dengan sikap seseorang atas rasa mencintai pekerjaan, moral kerja kedisiplinan dalam bekerja serta prestasi kerja yang ia miliki.

**Definisi Operasional:** Kepuasan kerja adalah sebuah emosional yang muncul diakibatkan oleh rasa senang saat karyawan telah mencapai sebuah titik dimana telah mengerjakan pekerjaannya dengan baik dengan sikap seseorang atas rasa mencintai pekerjaan, moral kerja kedisiplinan dalam bekerja serta prestasi kerja yang ia miliki, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada karyawan Rumah Sakit Islam Metro.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah area umum yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peserta untuk pembelajaran dan penilaian konten selanjutnya. Aspek penting dari penelitian ini adalah kepadatan populasi di lokasi tertentu. Populasi adalah kelompok yang terdiri dari objek atau konsep dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diizinkan oleh siswa untuk dipelajari dan kemudian dipilih untuk suatu proyek. Arikunto (2010) halaman 173. Terdapat sekitar 232 karyawan Rumah Sakit Islam Metro yang terwakili dalam penelitian ini.

### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81), Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut. Jika mata pelajaran lebih dari 100 dapat digunakan secara keseluruhan, tetapi jika lebih dari 100 orang atau jika tidak tahu apa yang dikerjakan dapat menggunakan rumus slovin menurut Arikunto (2010:131) peneliti menggunakan rumus slovin rumus formula untuk menghitung jumlah sampel minimal, besaran sampel penelitian dengan rumus slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Tergantung besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = toleransi ketidaktelitian (10%)

Rumus:

$$n = \frac{232}{1 + 232(0,10)^2}$$

$$n = \frac{232}{3,32} = 69,8$$

Dari perhitungan rumus slovin diatas maka sampel yang digunakan dalam peneliti ini adalah 69,8 karyawan, dapat dibulatkan maka sampel dalam penelitian ini adalah 70 karyawan pada Rumah Sakit Islam Metro.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penelitian ini maka peneliti membutuhkan suatu teknik pengumpulan data. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi kasus yang mendalam untuk mengidentifikasi masalah yang perlu ditangani serta ketika mereka ingin memahami rincian tanggapan yang lebih detail dan terperinci. memiliki lebih sedikit/kurang responden.

##### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan spesifik atau memberikan instruksi yang tegas kepada seseorang untuk mendapatkan perhatiannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data pernyataan yang dibuat dalam kuesioner berhubungan dengan variabel Pengembangan Karir, Motivasi, Kinerja Karyawan, dan Kepuasan Kerja.

#### E. Instrumen Penelitian

Analisis ini merupakan analisis deskriptual kuantitatif. Pada penelitian ini variabel akan disesuaikan dengan menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk menilai pengetahuan, pemahaman, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Jika skala likert, maka variabel yang diubah akan menjadi variabel indikator. Variabel indikator kemudian akan ditetapkan sebagai tolak ukur dalam pengaturan instrumen pernyataan. Sebagai hasil dari instrumen tersebut, jawaban berikut akan diberikan, dengan poin mulai dari tanah hingga langit:

**Tabel 3.1** Skala Likert Konotasi Positif dan Negatif

Alternatif	Kategori	Skor Positif	Skor Negatif
A	Sangat Setuju (SS)	5	1
B	Setuju (S)	4	2
C	Kurang Setuju (KS)	3	3
D	Tidak Setuju (TS)	2	4
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data olahan peneliti (2023)

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Pengembangan Karir ( $\xi_1$ )	1. Prestasi kerja	1,2,3,4,5,6,7
		2. Latar belakang pendidikan	8,9,10,11
		3. Pelatihan	12,13,14,15,16
		4. Pengalaman kerja	17,18,19,20
2	Motivasi ( $\xi_2$ )	1. Kinerja	1,2,3,4,5,6
		2. Penghargaan	7,8,9,10,11,
		3. Tantangan	12,13,14
		4. Tanggung Jawab	15,16,17
		5. Kesempatan	18,19,20,
3	Kinerja Karyawan ( $\eta_1$ )	1. Kualitas kerja	1,2,3,
		2. Kuantitas	4,5,6,7,8
		3. Ketepatan	9,10,11,12
		4. Komitmen	13,14,15,16
		5. Efektivitas	17,18,19,20
4	Kepuasan Kerja ( $\eta_2$ )	1. Mencintai Pekerjaan	1,2,3,4,5
		2. Moral kerja	6,7,8,9
		3. Kedisiplinan	10,11,12,13,14,15
		4. Prestasi Kerja	16,17,18,19,20

Sumber : data olahan peneliti (2023)

## F. Pengujian Persyaratan Instrumen

### 1. Uji validitas

Validasi menurut Sugiyono, (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jika memenuhi kriteria tersebut maka suatu data dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik pearson product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien Korelasi antara x dengan y

$n$  = Jumlah Responden Uji Coba

$X$  = Skor Tiap Item

$Y$  = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

### 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2016). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur

kuesionar yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

## G. Pengujian Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas (Ghazali, 2018). Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (1Sample K-S). jika hasil dari signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

## H. Pengujian Model Analisis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terdapat variabel dependen. Peneliti menggunakan beberapa analisis, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Jalur atau Path Analysis

Analisis jalur atau path analysis merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara kompensasi, lingkungan kerja, motivasi dan produktivitas karyawan (Azizah 2019).

Model analisis jalur merupakan model analisis yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan terikat. Hubungan ini ditunjukkan menggunakan anak panah. Apabila satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel perantara maka hubungan tersebut adalah hubungan langsung. Apabila variabel independen mempengaruhi variabel lain dengan adanya variabel yang memediasi untuk menuju ke variabel dependen maka hubungan tersebut dikatakan hubungan yang tidak langsung. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

**a. Sub Struktural 1**

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \epsilon$$

**b. Sub Struktural 2**

$$\eta_2 = \gamma_{21}\xi_1 + \beta_{21}\eta_1 + \gamma_{22}\xi_2 + \epsilon$$

Dimana :

$\gamma$ (gama)	= Hubungan antara eksogen – endogen
$\xi$ (Kshi)	= Variabel eksogen (Bebas)
$\eta$ (Eta)	= Variabel endogen (Terikat)
$\eta_1$	= Kinerja Karyawan
$\eta_2$	= Kepuasan Kerja
$\beta$ (Betha)	= Hubungan antara endogen – endogen
$\epsilon$ (Epsilon)	= error.